



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

Ayu Nurafni Octavia¹, Ahmad Sahri Romadon², Naini Rizka Amalia³

¹Universitas Semarang

Jalan Soekarno Hatta Tlogosari Semarang, Ayunurafni@usm.ac.id

²Universitas Semarang

Jalan Soekarno Hatta Tlogosari Semarang, ahmad_sahri@usm.ac.id

³Universitas Semarang

Jalan Soekarno Hatta Tlogosari Semarang, naini@usm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2024

Received in revised form 2 Juni 2024

Accepted 10 Juni 2024

Available online 1 Juli 2024

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of leverage, liquidity and company size on company performance. The research uses a secondary quantitative data approach, the research population is Manufacturing Companies in the Various Industrial Sectors Registered on the IDX in 2018-2022, samples taken using the purposive sampling method. The data analysis used is multiple linear regression analysis which includes classical assumption tests, hypothesis testing and determination tests. The results of this research show that leverage has no effect on company performance, liquidity has no effect on company performance, company size has a significant positive effect on the performance of manufacturing companies in various industrial sectors listed on the IDX. Simultaneous testing shows that leverage, liquidity and company size jointly influence the company's performance. The coefficient of determination test shows that leverage, liquidity and company size simultaneously influence company performance by 3.9%. Meanwhile, the remaining 96.1% was influenced by other variables not examined in this research

Keywords: Leverage, Liquidity, Company Size, Company Performance

1. Pendahuluan

Perusahaan adalah suatu organisasi bisnis yang memiliki tujuan untuk mengejar keuntungan finansial melalui penciptaan dan penyediaan barang atau jasa. Tujuan perusahaan secara umum ialah untuk memaksimalkan laba. Di dalam laporan keuangan terdapat informasi yang berkaitan dengan baik atau buruknya kinerja perusahaan selama periode berjalan (Dennies, 2018). Kinerja perusahaan memiliki peran penting untuk memahami dan menguji seberapa meningkatnya keberhasilan dari suatu aktivitas keuangan maupun operasional yang dilaksanakan oleh pemegang saham (Syamsudin, et. al., 2020). Sebaliknya, apabila kinerja perusahaan buruk

Received Mei 23, 2024; Revised Juni 2, 2024; Accepted Juni 22, 2024

akan menyebabkan perusahaan lebih sulit dalam mempertahankan eksistensinya (Vernetta dan Ekadjaja, 2022).

Pada kinerja perusahaan rasio keuangan dijadikan tolak ukur untuk melakukan perbandingan antara angka-angka yang digunakan untuk penilaian terhadap kondisi keuangan pada laporan keuangan kinerja perusahaan (Karen dan Susanti, 2019).

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan tersebut. Pengertian lain dari kinerja perusahaan, yaitu suatu keadaan secara utuh dalam periode waktu tertentu yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Halim dan Wijaya, 2020). Pengukuran yang dapat digunakan dalam kinerja perusahaan adalah Return on Asset (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan (Al-Bassam, et, al., 2018). kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang menyatakan besarnya tingkatan penggunaan utang sebuah perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan awal untuk aset yang dimilikinya (Itung dan Lasdi, 2018). dalam penelitian ini guna mengukur leverage adalah DER (Debt to Equity Ratio). Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utangnya dengan jaminan modal sendiri. Semakin besar Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa komposisi utang semakin besar dari pada komposisi ekuitas (Ego, et. al., 2022).

Menurut Vernetta dan Ekadjaja (2022), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang yang harus segera dibayar dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik. Dalam penelitian ini, untuk mengukur likuiditas adalah dengan Current Ratio (CR). Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar (Abbas, 2018).

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan karakteristik perusahaan dan memiliki beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan, seperti banyaknya jumlah karyawan yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode, dan jumlah saham yang beredar (Vernetta dan Ekadjaja, 2022). untuk mengukur ukuran perusahaan adalah melalui Natural Log (logaritma natural) dari total aset perusahaan (Pratiwi dan Herawati, 2022). Berikut ini adalah data rata-rata *Return on Asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, *current ratio (CR)*, ukuran perusahaan (Size) pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2018-2022

Tabel 1. Rata-Rata DER, CR, Size, ROA Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

TAHUN	DER	CR	Size	ROA
2018	0,88	1,76	28,08	0,02
2019	0,88	1,72	28,14	0,05
2020	1,00	1,87	28,10	0,01
2021	1,09	2,27	28,48	0,04
2022	1,11	2,09	28,47	0,05

Sumber : www.idx.co.id (data diolah, 2024)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa data rata-rata diatas DER mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat yang menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor aneka industri meningkatkan jumlah hutangnya dari tahun 2018 sampai 2022. Kemudian nilai CR juga mengalami fluktuasi dengan kecendrungan meningkat menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2018 sampai 2022 semakin baik. Nilai rata-rata ukuran perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2018 sampai 2019 juga mengalami fluktuasi menunjukkan ukuran skala

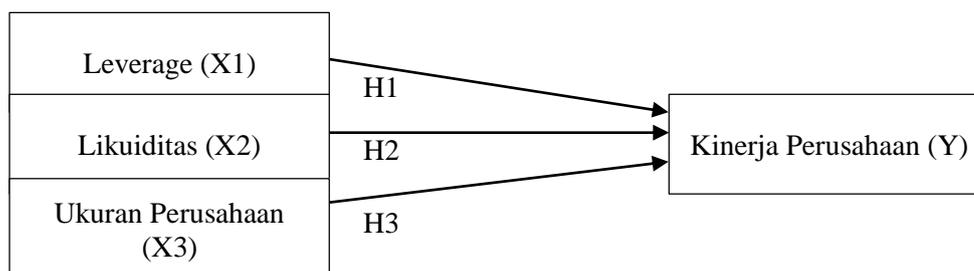
produksi yang masih belum stabil. Kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA tahun 2018-2022 juga menunjukkan fluktuasi dimana hal ini harus menjadi perhatian bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar laba perusahaan dapat meningkat.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berikut adalah tabel research gap:

Tabel 2. Research Gap

No.	Judul	Peneliti	Hasil
1.	Pengaruh Terhadap Perusahaan	<i>Leverage</i>	
		Kinerja	
		Setiaputra dan Viriany (2021) Ego, <i>et. al.</i> , (2022)	Berpengaruh positif signifikan
		Vernetta dan Ekadjaja (2022) Pratiwi dan Herawati (2022) Handini dan Martiningtyas (2023)	Berpengaruh negatif signifikan
		Febiana, <i>et. al.</i> , (2023)	Tidak berpengaruh
2.	Pengaruh Terhadap Perusahaan	Likuiditas	
		Kinerja	
		Setiaputra dan Viriany (2021) Vernetta dan Ekadjaja (2022)	Tidak berpengaruh
		Anindita dan Noegroho (2021) Handini dan Martiningtyas (2023) Ego, <i>et. al.</i> , (2022)	Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh negatif signifikan
3.	Pengaruh Terhadap Perusahaan	Ukuran	
		Terhadap	
		Kinerja Perusahaan	
		Setiaputra dan Viriany (2021) Vernetta dan Ekadjaja (2022) Pratiwi dan Herawati (2022) Handini dan Martiningtyas (2023)	Tidak berpengaruh Berpengaruh positif signifikan

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu di atas menunjukkan adanya perbedaan hasil, sehingga perlu untuk diteliti kembali. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yang meliputi leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 Kerangka berfikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Berdasarkan permasalahan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut

Hipotesis 1: Leverage Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis 2: Likuiditas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis 3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Unit sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

- Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.
- Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan (annual report) secara lengkap selama periode 2018-2022.
- Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan tahunan (annual report) dalam mata uang rupiah

Berdasarkan pada metode purposive sampling dari 44 perusahaan manufaktur sektor industri yang dijadikan sampel adalah sebanyak 28 perusahaan. Alat bantu yang akan digunakan dalam pengolahan data berupa perangkat lunak statistik, yaitu program aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 23. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis (Ghozali, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12614843
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,056
	Negative	-,047
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta	Tolerance VIF
1	(Constant)	-,301	,146		
	DER	-,014	,007	-,160	,956 1,046
	CR	-,005	,007	-,065	,966 1,035
	FIRM SIZE	,013	,005	,204	,984 1,016

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance menunjukkan $> 0,1$ yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Kemudian nilai VIF $F < 10$, sehingga model regresi ini baik dan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut tabel hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

		Coefficients^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	,270	,103		2,628 ,010
	DER	,001	,007	,022	,226 ,822
	CR	,002	,005	,032	,336 ,738
	FIRM SIZE	-,006	,004	-,163	-1,693 ,093

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Dapat dilihat bahwa semua nilai signifikansi $> 0,05$ Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,244 ^a	,060	,039	,12499	1,960

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas didapatkan Durbin Watson test sebesar 1,960; $n = 140$, $k = 3$, diperoleh nilai dU dari tabel DW sebesar 1,7678 dan 4-dU sebesar 2,2322. Hal tersebut menunjukkan bahwa 1,960 berada diantara 1,7678 dan 2,2322 ($1,7678 < 1,960 < 2,2322$). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa $dU < dW < 4dU$, yang artinya bahwa nilai DW 1,960 berada di daerah bebas autokorelasi

b) Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berikut tabel hasil regresi linier berganda:

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,301	,146		-2,064	,041
	DER	-,014	,007	-,160	-1,883	,062
	CR	-,005	,007	-,065	-,769	,443
	FIRM SIZE	,013	,005	,204	2,439	,016

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan model analisis regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,301 - 0,014 X_1 - 0,005 X_2 + 0,013 X_3 + e$$

c) Uji Hipotesis (t-test)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji t

Tabel 8. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,301	,146		-2,064	,041
	DER	-,014	,007	-,160	-1,883	,062
	CR	-,005	,007	-,065	-,769	,443
	FIRM SIZE	,013	,005	,204	2,439	,016

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Nilai t-tabel berdasarkan rumus $t\text{-tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 140-3-1) = t(0,025; 136)$, nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,97756. Berdasarkan tabel di atas, uji t menghasilkan:

Nilai t-hitung $-1,883 < 1,97756$ untuk variabel *leverage* (DER) dengan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, maka Hipotesis 1 ditolak.

Nilai t-hitung $-0,769 < 1,97756$ untuk variabel likuiditas (CR) dengan nilai signifikansi $0,443 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, maka Hipotesis 2 ditolak.

Nilai t-hitung $2,439 > 1,97756$ untuk variabel ukuran perusahaan (*firm size*) dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka Hipotesis 3 diterima

d) Uji Simultan (F-test)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat

(Ghozali, 2018). Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji f adalah jika f-hitung $>$ f-tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,135	3	,045	2,881	,038 ^b
	Residual	2,125	136	,016		
	Total	2,260	139			

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas, f-hitung yang diperoleh adalah 2,881. Nilai f-tabel diperoleh sebesar 2,67 sehingga f hitung $>$ f tabel, yaitu $2,881 > 2,67$ Kemudian tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

e) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar keterlibatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,244 ^a	,060	,039	,12499	1,960

Sumber : data sekunder yang diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,039. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yang meliputi: *leverage* (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan (Y) sebesar 3,9 persen. Sedangkan 96,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

f) Pembahasan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis satu ditolak. *Leverage* merupakan sebuah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* digunakan untuk membantu mengukur komposisi modal yang bersumber dari utang atau pinjaman. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa pembiayaan yang diperoleh dari utang tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan dari kinerja perusahaan, selama perusahaan masih mampu untuk membayar bunga yang dihasilkan dari utang-utang tersebut (Anabella dan Siregar, 2022). Semakin meningkat *leverage*, maka tidak akan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Budiadnyani, et. al., 2023). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Febiana, et. al., (2023) dimana dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis dua ditolak. Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun pihak di dalam perusahaan (Sari dan Suprihadi, 2019). Dari pengukuran rasio, apabila current ratio dengan tingkat rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, pada penelitian ini menunjukkan apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu keadaan perusahaan baik. Jadi naik turunnya nilai likuiditas (CR) belum tentu memberikan dampak pada kinerja perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya yang semakin tinggi belum tentu menarik investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Likuiditas yang meningkat tidak meningkatkan serta tidak menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan likuiditas tidak selalu mempengaruhi kenaikan atas keuntungan, sebab aset lancar hanya digunakan untuk pembayaran utang lancar dan tidak digunakan untuk menghasilkan laba (Oktaviyana, et. al., 2023). Hasil penelitian ini konsisten dengan Setiaputra dan Viriany (2021) serta Vernetta dan Ekadjaja (2022) yang memperoleh hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis tiga diterima. Ukuran perusahaan cenderung menarik para investor untuk berinvestasi karena semakin besar ukuran perusahaan, maka kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan akan semakin besar dan perputaran uang di dalam perusahaan akan semakin kompleks serta dapat meningkatkan laba suatu perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung mempunyai kesempatan lebih besar untuk bersaing serta bertahan dalam suatu industri (Partiwi dan Herawati, 2022). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Partiwi dan Herawati (2022) serta Handini dan Martiningtyas (2023) yang menghasilkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap 28 perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 tentang pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis 1 ditolak, *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hipotesis 2 ditolak, likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA). Hipotesis 3 diterima, ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA). Keterbatasan pada penelitian ini yaitu Sampel perusahaan hasilnya tidak dapat digeneralisasi karena hanya menggunakan 28 sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang dimana hasilnya terdapat satu variabel yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempunyai peran 3,9 persen. Sisa nilainya sebesar 96,1 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti yang mempengaruhi kinerja. Sehingga saran penelitian yang akan datang yaitu Perlu memperluas objek penelitian agar tidak hanya meliputi perusahaan manufaktur sektor aneka industri saja, namun dapat dilakukan pada sektor lainnya. Dapat menggunakan pengukuran lain untuk kinerja perusahaan maupun rasio keuangan agar hasil lebih bervariasi. Dan menambahkan variabel independen lain ataupun variabel kontrol selain dalam penelitian ini.

Referensi

- [1] Al-Bassam, W. M., Ntim, C. G., Opong, K. K., & Dwons, Y. (2018). Corporate Boards and Ownership Structure as Antecedents of Corporate Governance Disclosure in Saudi Arabian Publicly Listed Corporations. *Business & Society*, 335-377.
- [2] Anabella, & Siregar, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 65-98.
- [3] Anindita, N. R., & Noegroho, Y. A. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 763-771.
- [4] Budiadnyani, N. P., Dewi, P. P., & Arlita, I. G. (2023). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 2874-2883.
- [5] Ego, T. T., Hajar, I., S, D. T., Hamid, W., & Zaludin. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 554-570.
- [6] Febiana, F., Hanum, M. L., Listiyaningrum, P. A., & Riawan, S. A. (2023). Pengaruh Leverage, Political Connection, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 638-644.
- [7] Felicia, & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh Manajemen Aset, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 877-886.
- [8] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Manajemen Risiko Perusahaan sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 78-87.
- [10] Handini, A. D., & Martiningtyas, C. R. (2023). Institusional Ownership Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 1015-1024.
- [11] Hidayat, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 24-29.
- [12] Itung, S., & Lasdi, L. (2018). Pengaruh Strategi Diversifikasi dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan yang Dimoderasi oleh Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 69-80.
- [13] Jordan, D. C. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* , 70-76.
- [14] Karen, M., & Susanti, M. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 106-114.
- [15] Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Persada.
- [16] Kinasih, D. D., & Nofirda, F. A. (2022). Pengaruh Ekuitas Merek dan Kinerja Perusahaan Terhadap Risiko Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 92-97.
- [17] Lestari, R. D., Sari, T. P., & Nurfarichah, D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 159-170.

-
- [18] Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *JAFTA*, 1-14.
- [19] Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*.
- [20] Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- [21] Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* , 1563-1573.
- [22] Pratiwi, R., & Herawati. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 29-38.
- [23] Putri, G. A. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , 145-155.
- [24] Sari, D. K. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-19.
- [25] Sari, D. O., & Suprihadi, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-15.
- [26] Setiaputra, N., & Viriany. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Tangibility, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 984-992.
- [27] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- [28] Syamsudin, S., Setyawan, A. A., & Praswati, A. N. (2020). Corporate Governance and Firm Value: A Moderating Effect of Capital Structure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 264-277.
- [29] Tang, S. (2022). Liquidity, Leverage dan Firm Performance dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2239-2250.
- [30] Trisnawati, N. K., Dewi, N. L., & Novitasari, N. L. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Utang Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 55-66.
- [31] Vernetta, & Ekadjaja, A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 21-30.